JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL
E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758
DINASTI REVIEW
https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 22 November 2024 | **Revised:** 01 Januari 2025 | **Accepted:** 02 Januari 2025

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Ken Affifa[1*], Netty Dyan Prastika[2]
[1]Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia, affifaken@gmail.com
[2]Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia, nd.prastika@fisip.unmul.ac.id

[*]Corresponding Author: affifaken@gmail.com

Abstract: *This research examines how parental and societal support affect profession choices. This study employs quantitative methods. This survey included 86 Mulawarman University Law Faculty students. probabilistically picked. Data was collected using the professional choice making, parental participation, and social support scale. Data was analyzed using multiple linear regression. The data was analyzed using SPSS 26.0 for Windows. The study found a significant connection between parental involvement and social support on career decision-making, with F value = 30.047, F table = 3.11, p value = 0.000, and R2 = 0.42%. Parental involvement also has a significant impact, with β = 0.220, t = 2.288 > t table = 1.989, p value = 0.025 (p < 0.05); (3) social support significantly impacts occupational decision-making (β = 0.509, t = 3.820. t-table = 1.989, p-value = 0.000 (p < 0.05).*

Keywords: *Parental Involvement, Social Support, Career Decision Making*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji bagaimana dukungan orangtua dan masyarakat mempengaruhi pilihan profesi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Survei ini melibatkan 86 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman. dipilih secara probabilistik. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala pengambilan pilihan profesional, partisipasi orangtua, dan dukungan sosial. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 26.0 for Windows. Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara keterlibatan orangtua dan dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karier, dengan nilai F = 30,047, F tabel = 3,11, nilai p = 0,000, dan R2 = 0,42%. Keterlibatan orangtua juga memiliki dampak yang signifikan, dengan β = 0,220, t = 2,288 > t tabel = 1,989, nilai p = 0,025 (p < 0,05); (3) dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pekerjaan (β = 0,509, t = 3,820, t-tabel = 1,989, p-value = 0,000 (p < 0,05).

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Dukungan Sosial, Pengambilan Keputusan Karir

PENDAHULUAN

Pandangan tentang karir kedepannya sudah bisa dilihat dari pengambilan jurusan yang dipilih oleh seorang individu, banyak sekali pengorbanan dan usaha agar mendapatkan posisi di jurusan atau bidang yang di minati, dengan memilih bidang tersebut berarti siap untuk menjalani dan menerima pembelajaran dari jurusan yang sudah diputuskan atau bisa bertanggung jawab dengan pilihannya, Pengambilan keputusan karier sulit dilakukan karena minat dan ambisi setiap orang berbeda-beda. Setiap orang harus membuat keputusan karier saat menempuh jalur konservasi. Secara umum, banyak orang yang ingin kuliah mengalami kesulitan dalam memilih jurusan untuk masa depan mereka (Auliasari, 2019).

Teori Santrock mengatakan bahwa mahasiswa yang baru menjalani perkuliahan termasuk dalam tahap perkembangan dewasa awal yang mana memiliki tugas untuk melakukan perkerjaan atau memasuki dunia karir. Jutaan orang mendaftar kuliah setiap tahun dengan jurusan pilihan mereka, tetapi banyaknya pilihan membuat banyak orang sulit menentukan pilihan. Padahal, memilih jurusan penting karena akan memengaruhi cara orang tersebut mengikuti kuliah dan kariernya (Pandini, 2021).

Irene Guntur, M.Psi., Psi., CGA, seorang psikolog pendidikan dari Integrity Development Flexibility (IDF), menemukan bahwa 87% siswa Indonesia memilih jurusan yang tidak tepat (Alifah, 2019). Kesalahan dalam pengambilan keputusan karier membuat siswa merasa tidak enak dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, yang dapat berujung pada putus kuliah. Siswa harus memilih dan menyelesaikan masalahnya sendiri (Setiawan & Nusantoro, 2020). Sebagai individu yang memasuki usia dewasa awal seharusnya mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat agar jurusan yang diambil dapat sejalan dengan arah karir, namun faktanya masih banyak mahasiswa yang merasa salah jurusan. Maka dari itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan karir.

Kemampuan individu mengarahkan tujuannya pada suatu tahapan baru dalam kehidupan mereka yang merupakan usaha untuk melakukan pengambilan keputusan dari beberapa hal yang timbul dalam proses pemilihan karir merupakan keterampilan pengambilan keputusan karir (Wahyuningsih & Nugraha, 2021). Kemampuan individu memahami tentang minat, keterampilan, dan keinginan juga penting dalam mengejar tujuan ke jenjang yang lebih spesifik (Fadilla & Abdullah, 2019). Siswa harus dapat merencanakan dan memilih pekerjaan berdasarkan kesadaran diri dan aspirasi karier mereka.

Faktor internal meliputi kemanjuran diri, pengaturan emosi, minat, motivasi, pandangan tentang harapan orang tua, pemahaman karier, penentuan nasib sendiri, gen, dan keterampilan pendekatan tugas, sedangkan faktor eksternal meliputi kualitas sekolah, pola asuh otoriter, konseling karier, konformitas, keluarga, fasilitas yang memadai, kampus, biaya pendidikan, akreditasi. Satu elemen eksternal dalam pengambilan keputusan pekerjaan adalah keluarga, yang sangat terkait dengan keterlibatan orang tua.

Keterlibatan orang tua ialah mengatur perkembangan sosioemosional anak, dan memberi arahan dalam proses belajar seperti pengembangan peminatan (Irma dkk., 2019). Bagaimana orang tua berkomunikasi dengan anak serta bagaimana cara orang tua mengambil keputusan yang mungkin berat jika diputuskan oleh anak itu sendiri juga merupakan bentuk keterlibatan orang tua (Agustina dkk., 2021). Agustina et al. (2021) meliputi praktik pengasuhan, komunikasi antara orang tua, anak, dan guru, upaya orang tua dalam membantu anak belajar, sikap orang tua dalam pengambilan keputusan.

Penelitian terdahulu oleh Simbolon dan Rasyid (2021) di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan keputusan karier (beta = 0,165, T hitung = 8,256 > T tabel = 1,653, P = 0,001 < 0,05). Penelitian ini melibatkan 505 siswa dan menggunakan teknik non-probability sampling dengan teknik purposive sampling sebanyak 168 siswa. Penelitian ini menemukan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap keputusan karier siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang.

Semakin banyak keterlibatan dan dukungan orang tua, maka individu akan semakin baik dalam memilih karier. Dukungan sosial juga mempengaruhi pilihan profesional. Dukungan sosial datang dari orang tua, sekolah, dan teman sebaya serta memberikan motivasi dan kenyamanan (Oktavia & Dewi, 2021). Dukungan sosial meliputi perhatian dari orang lain yang membantu orang tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai, dan menjadi bagian dari minat bersama (Widiantoro et al., 2019). Elistantia et al. (2018) mengidentifikasi empat faktor yang memengaruhi dukungan sosial: dukungan emosional (empati), dukungan yang bernilai (penilaian positif), bantuan instrumental (material), dan dukungan informasi.

Studi survei kuantitatif oleh Astuti dan Rahayuningsih (2022) di SMAN 09 Sedayulawas menghasilkan temuan. Uji reliabilitas skala dukungan sosial memperoleh skor 0,934 yang menunjukkan ketergantungan. Dukungan sosial sebagai stimulan memengaruhi pengambilan keputusan profesional bagi siswa kelas XII SMAN 09 Sedayulawas, menurut uji hipotesis. Semakin banyak dukungan sosial yang diperoleh siswa kelas XII SMAN 09 Sedayulawas, semakin baik mereka dapat membuat pilihan profesional.

Peneliti berupaya mempelajari pengambilan pilihan karier dan membesarkan siswa yang percaya bahwa mereka salah jurusan. Siswa yang merasa salah jurusan menyadari bahwa mereka tidak tertarik dengan apa yang mereka pelajari setiap hari. Umumnya, mahasiswa masih bingung tentang keputusan karier, sehingga mereka memilih jurusan yang mungkin tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka karena kurangnya dukungan atau informasi (Alifah, 2019).

Penelitian serupa dilakukan oleh Simbolon dan Rasyid (2021) yang menggunakan keterlibatan orang tua sebagai variabel bebas dan keputusan karier sebagai variabel terikat, namun penelitian ini menggunakan siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang dan dilakukan di sana. Penelitian ini juga menggunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas dan pengambilan keputusan karier sebagai variabel terikat, namun menggunakan siswa kelas XII SMAM 09 Sedayulawas dan dilakukan di sana. Peneliti mempelajari mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman, Samarinda angkatan 2021 dan 2022. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dan dukungan sosial memengaruhi pilihan profesi. Studi pengambilan keputusan karier sangat penting untuk memahami pilihan karier mahasiswa.

Berdasarkan tantangan penelitian, partisipasi orang tua dan dukungan masyarakat memengaruhi pilihan karier siswa. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti ingin meneliti "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Karir" karena beberapa publikasi membahas ketiga faktor ini secara bersamaan.

METODE

Studi kuantitatif ini menguji keterlibatan pengambilan keputusan profesional, keterlibatan orang tua, dan dukungan sosial.

Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 86 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman angkatan 2021 dan 2022 dengan menggunakan rumus dan teori Slovin. Penelitian ini menggunakan teknik sampling probabilitas. Menurut Arieska et al. (2018), sampling probabilitas memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan skala Likert. Skala pengambilan keputusan profesional, partisipasi orangtua, dan dukungan sosial digunakan dalam penelitian ini. Skala psikometrik seperti skala Likert digunakan dalam kuesioner dan survei (Suwandi et al., 2018). Sifat skala Likert bersifat positif (mendukung proposisi) dan tidak positif. Penelitian

ini memulai pengolahan data dengan pengujian validitas dan reliabilitas pada setiap skala. Sebanyak 22 item skala pengambilan keputusan profesional valid dan reliabel pada 0,889. Seluruh 25 item skala keterlibatan orangtua valid dengan reliabilitas 0,936. Seluruh 20 item skala dukungan sosial valid dengan peringkat reliabilitas 0,869.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menentukan seberapa besar keterlibatan orang tua, kebebasan, dan dukungan sosial memengaruhi faktor pengambilan keputusan profesional. SPSS 22.0 untuk Windows digunakan untuk menganalisis data teknis. Sebelum analisis hipotesis, dilakukan uji deskriptif dan asumsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi data mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman dideskripsikan menggunakan data deskriptif. Rata-rata empiris dan rata-rata hipotetis dihitung menggunakan Skala Pengambilan Keputusan Karier, Keterlibatan Orang Tua, dan Dukungan Sosial dari sampel penelitian.

Tabel 1. Mean Empirik dan Mean Hipotetik

Variabel	*Mean* Empirik	*Mean* Hipotetik	Status
Pengambilan Keputusan Karir	67.58	55	Tinggi
Keterlibatan Orang Tua	82.01	62.5	Tinggi
Dukungan Sosial	62.58	50	Tinggi

Sebaran topik penelitian mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman secara umum dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan skala pengambilan keputusan karier, rerata empiris sebesar 67,58 lebih tinggi dari rerata hipotetis sebesar 55 dengan status tinggi, hal ini menunjukkan bahwa individu dalam penelitian ini memiliki pengambilan keputusan karier yang tinggi.

Rerata empiris sebesar 82,01 yang lebih besar dari rerata ideal sebesar 62,5 dengan status tinggi, hal ini menunjukkan bahwa individu dalam penelitian ini memiliki parental engagement yang kuat. Responden penelitian ini memiliki dukungan sosial yang kuat karena rerata skala dukungan sosial sebesar 62,58 lebih tinggi dari rerata imajiner sebesar 50 dengan status tinggi.

Sebelum menguji hipotesis, harus dilakukan uji asumsi normalitas dan linearitas. Berikut adalah hasil uji yang diasumsikan :

1. Uji normalitas

Uji normalitas menentukan apakah nilai residual dan regresi normal. Kolmogorov-Smirnoy menguji kenormalan. Data yang tidak terdistribusi normal memiliki signifikansi kurang dari 0,05 (5%). Data normal memiliki nilai lebih tinggi dari 0,05 (Munajim, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p	Ket
Pengambilan Keputusan Karir	0.150	0.000	Tidak Normal
Keterlibatan Orang Tua	0.082	0.200	Normal
Dukungan Sosial	0.104	0.023	Tidak Normal

Tabel 2 dari hasil uji asumsi normalitas menunjukkan bahwa pengambilan keputusan profesional dan dukungan sosial memiliki distribusi data yang tidak normal (nilai p < 0,05). Karena nilai p > 0,05, dukungan sosial memiliki distribusi data yang normal. Temuan ini memungkinkan analisis data parametrik dalam penelitian ini karena uji asumsi normalitas untuk distribusi data penelitian lolos. Analisis data parametrik dalam penelitian ini melibatkan regresi linier berganda.

2. Uji linearitas

Uji linearitas menentukan apakah variabel independen dan dependen bersifat linear. Hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen ada dalam rentang variabel independen tertentu. Untuk uji linearitas, jika nilai deviasi lebih dari 0,05 dan nilai f yang diestimasikan kurang dari 0,05, maka uji tersebut dianggap linear (Gunawan, 2013).

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Linearitas

Variabel	F-hit	F- tab	p	Ket
Pengambilan Keputusan Karir – Keterlibatan Orang Tua	2.344	3.11	0.003	Tidak Linear
Pengambilan Keputusan Karir – Dukungan Sosial	1.029	3.11	0.450	Linear

Tabel 3 menunjukkan bahwa partisipasi orang tua tidak memiliki hubungan linear dengan pengambilan keputusan terkait pekerjaan (p < 0,05). Terdapat hubungan linear antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan terkait pekerjaan (p> 0,05). Setelah uji asumsi, peneliti menguji hipotesis model analisis berganda. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Model Penuh

Variabel	F-Hit	F-Tab	R^2	p
Pengambilan Keputusan Karir (Y)				
Keterlibatan Orang Tua (X_1)	30.047	3.11	0.420	0.000
Dukungan Sosial (X_2)				

Berdasarkan tabel 4, Keterlibatan Orang Tua dan Dukungan Sosial berdampak signifikan terhadap pengambilan keputusan karier (F = 30,047, R2 = 0,420, p = 0,000). Penelitian ini mendukung pernyataan mahasiswa bahwa keterlibatan orang tua dan dukungan sosial memengaruhi pengambilan keputusan karier. Kemudian, hasil analisis regresi ditampilkan secara bertahap :

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Model Bertahap

Variabel	Beta	T-Hit	T-Tab	p
Keterlibatan Orang Tua(X_1) Pengambilan Keputusan Karir (Y)	0.220	2.288	1.989	0.025
Dukungan Sosial (X_2) Pengambilan Keputusan Karir (Y)	0.509	3.820	1.989	0.000

Tabel 5 menunjukkan dampak positif yang substansial dari keterlibatan orangtua terhadap pengambilan keputusan karier, dengan koefisien beta (β) sebesar 0,220, t hitung = 2,288, dan p = 0,025 (p < 0,05). Penelitian ini menerima hipotesis sederhana bahwa keterlibatan orangtua memengaruhi pengambilan keputusan karier. Dampak substansial dari dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karier ditunjukkan oleh t hitung > t tabel (β = 0,509, t

hitung = 3,820, p < 0,05). Hal ini mendukung hipotesis minor penelitian bahwa dukungan sosial memengaruhi pengambilan keputusan karir.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh keterlibatan orang tua dan dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan profesional mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman. Uji hipotesis analisis regresi model secara keseluruhan mendukung pernyataan mahasiswa jurusan bahwa keterlibatan orang tua dan dukungan masyarakat mempengaruhi pengambilan keputusan profesional. Hipotesis pertama H0 dan H1 menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dan pengaruh masyarakat mendukung pengambilan keputusan profesional. Anastiani dan Primana (2019) menemukan bahwa keterlibatan orang tua mempengaruhi pengambilan keputusan, tetapi tidak signifikan. Di beberapa keluarga, menjadi suatu nilai dan budaya untuk memberikan harapan tentang pilihan karier dan mendorong anak untuk berbagi pandangan mereka di masa depan. Astuti dan Rahayuningsih (2022) menemukan bahwa dukungan sosial meningkatkan pilihan pekerjaan. Partisipasi orang tua dan dukungan sosial mempengaruhi keputusan karier mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman. Uji model analisis hipotesis bertahap menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua mempengaruhi pengambilan keputusan profesional, mendukung hipotesis minor. Anastiani dan Primana (2019) menemukan bahwa partisipasi orang tua mempengaruhi pilihan pekerjaan. Anak-anak yang memiliki hubungan orangtua-anak yang lebih kuat akan menciptakan identitas yang membantu mereka mengeksplorasi kemungkinan dan membuat pilihan profesional yang lebih baik (Anastiani dan Primana, 2019).

Beberapa faktor dari pengambilan keputusan karir yang disampaikan oleh Fadilla dan Abdullah (2019) yaitu faktor eksternal yang merupakan pengaruh dari luar diri seperti keluarga dan lingkungan sekitar secara tidak langsung berhubungan dengan salah satu faktor keterlibatan orang tua yang disampaikan oleh Irma dkk (2019) yaitu model peranan dari orang tua itu sendiri, persepsi dan pandangan anak terhadap karir mereka kedepan dapat tercermin dari pengalaman dan sikap orang tua terhadpa pekerjaan mereka sendiri nantinya.

Hipotesis minor diterima karena uji hipotesis analisis model regresi bertahap menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dan pengambilan keputusan vokasional. Astuti dan Rahayuningsih (2022) menemukan bahwa dukungan sosial memengaruhi pilihan profesi. Dukungan sosial dapat memberikan dorongan emosional dan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri, membantu melewati rintangan, dan memberikan wawasan lebih tentang berbagai pilihan karir sehingga dapat membentuk persepsi individu terhadap bidang pekerjaan dan karir yang ingin ditempuh (Cahyani dan Ratnaningsih, 2020).

Beberapa faktor dari pengambilan keputusan karir yang disampaikan Munajim (2020) yaitu teman sebaya yang merupakan individu ataupun kelompok dari lingkungan sosial yang dimiliki oleh seseorang, teman sebagay juga merupakan kelompok yang sudah saling mengenal dan memiliki tingkat umur kedewasaan yang sama. Faktor tersebut memiliki hubungan secara eksplisit pada faktor dukungan sosial yang dijelaskan oleh Dinata dan Supriyadi (2019) yaitu kebutuhan sosial karena interaksi dengan teman sebaya memenuhi kebutuhan akan hubungan sosial dan dukungan emosional sehingga hubungan dengan teman sebaya dapat memberikan tempat untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, serta mendapatkan dukungan moral dan emosional.

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis tambahan untuk mengetahui kesamaan pengaruh menguntungkan atau keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis lebih lanjut dilakukan dengan menggunakan regresi multivariat model penuh, korelasi parsial, dan model final. Dari hasil penelitian, keseluruhan model multivariat menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dan dukungan masyarakat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan vokasional. Uji analisis korelasi parsial dan uji regresi model final pada aspek Pengetahuan Diri (Y1) menunjukkan bahwa aspek Dukungan Emosional (X6) memiliki

hubungan yang positif dan signifikan dengan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman angkatan 2021 dan 2022. Elemen Dukungan Emosional (X6) menjelaskan 66,6% varians pada aspek Pengetahuan Diri (Y1), menurut dampak (R2).

Aspek Pengetahuan tentang diri (Y_1) mengacu pada seberapa jauh seorang individu mengenali dirinya sendiri, mulai dari minat, bakat, serta apa yang ingin dituju saat memutuskan untuk menempuh karir yang diinginkan (TOC, 2019). Aspek ini berkaitan dengan aspek Dukungan emosional (X_6) oleh Elistantia dkk (2018) karena ketika seseorang menerima dukungan emosional dari orang lain, seperti teman, keluarga, atau pasangan, hal itu menciptakan lingkungan dimana individu merasa didengar, dihargai, dan diterima yang dapat membuat individu cenderung merasa lebih nyaman untuk mengesplorasi tentang pribadi mereka masing-masing.

Uji analisis korelasi penilaian dan uji regresi model akhir pada Informasi Mengenai Lingkungan Sekitar (Y2) menunjukkan bahwa Dukungan Emosional (X6) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman angkatan 2021 dan 2022. Dukungan Emosional (X6) menjelaskan 33,5% perbedaan Informasi Mengenai Lingkungan Sekitar (Y2), menurut dampak (R2).

Aspek Informasi Tentang Lingkungan Sekitar (Y_2) yang disampaikan oleh TOC (2019) mengacu pada bagaimana lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu seperti dalam mencari informasi tentang lapangan pekerjaan, peminar jenjang karir yang ingin dituju, serta kondisi lingkungan dalam karir tersebut. Aspek tersebut berhubungan dengan aspek Dukungan emosional (X_6) yang disampaikan oleh Elistantia dkk (2018) karena ketika seseorang merasa didukung secara emosional, hal ini dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman, memungkinkan individu untuk dapat lebih terbuka dengan pengamatan terhadapan pengalaman yang ada dilingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uji analisis korelasi parsial dan uji regresi model akhir pada aspek Tanggung Jawab (Y3), aspek Dukungan Emosional (X6) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Mulawarman angkatan 2021 dan 2022. Berdasarkan pengaruh (R2), Dukungan Emosional (X6) menjelaskan 62,9% variansi Tanggung Jawab (Y3).

Aspek Tanggung Jawab (Y_3) mengarah pada kesungguhan individu dalam melakukan segala tugas dan kewajibannya (TOC, 2019). Aspek ini berkaitan dengan aspek Dukungan emosional (X_6) oleh Elistantia dkk (2018) karena dengan adanya rasa kesejahteraan emosional yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan seseorang untuk mengambil tanggung jawab sehingga individu dapat merasa didukung dan cenderung meningkatkan kepercayaan diri.

Uji hipotesis tambahan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dan dukungan sosial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier. Yaitu Dukungan Emosional (X6) terhadap Pengetahuan Diri (Y1), Pengetahuan Lingkungan (Y2), dan Tanggung Jawab (Y3). Penelitian tentang keterlibatan orangtua dan dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karier di Fakultas Hukum Universitas Mulawarman angkatan 2021 dan 2022 ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan tes terpakai dengan satu kali pengisian skala langsung pada subjek, namun Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa tes terpakai memiliki peluang untuk mencoret item lebih sedikit dan terdapat program yang secara langsung mengikutsertakan uji coba dengan data penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpilkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh keterlibatan orang tua dan dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir.
2. Terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pengambilan keputusan karir.

3. Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir.

REFERENSI

Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak usia dini belajar dari rumah di masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2146–2157. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1160

Alifah, G. D. (2019). Perbedaan efikasi diri akademik ditinjau dari pola asuh ayah dan ibu pada mahasiswa salah jurusan di fakultas x universitas y. *Universitas Negeri Jakarta*.

Anastiani, A., & Primana, L. (2019). Masihkan keterlibatan orang tua berkontribusi dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa tingkat akhir. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *10*(1), 57–71. https://doi.org/10.51353/inquiry.v10i1.260

Arieska, P. K., Herdiani, N., Sampling, S., & Relatif, E. (2018). *PEMILIHAN TEKNIK SAMPLING BERDASARKAN*. *6*(2).

Astuti, S. P., & Rahayuningsih, I. (2022). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas xii smam 09 sedayulawas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(5), 3021–3028. https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf

Auliasari, D. (2019). Pengaruh regulasi diri dan keterlibatan orang tua terhadap Pengambilan keputusan karir pada siswa sma. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.

Cahyani, W. N. P., & Ratnaningsih, I. Z. (2020). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan keraguan kengambil keputusan karier pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal EMPATI*, *9*(3), 234–241. https://doi.org/10.14710/empati.2020.28347

Dinata, I. D. G. A., & Supriyadi. (2019). Hubungan kontrol diri , beban kerja dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Udayana yang bekerja part time. *Jurnal Psikologi Udayana*, *6*(1), 103–115.

Elistantia, R., Utaminingsih, D., & Yusmansyah. (2018). Hubungan dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial the correlation between parenting social support with prosocial behavior. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *6*(1).

Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor pengambilan keputusan karier pada siswa sma ditinjau dari social cognitive theory. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *8*(2), 108. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049

Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif : teori dan praktik*. Bumi Aksara.

Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di tk masyithoh 1 purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 214. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152

Munajim, A. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap kepercayaan pada produk perbankan syariah. *Syntax Idea*, *21*(1), 1–9. https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i1.119

Oktavia, K. C., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar siswa sma x selama pembelajaran daring. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, *8*(7), 70–80. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41811

Pandini, I. P. (2021). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa yang salah memilih jurusan. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

Setiawan, I., & Nusantoro, E. (2020). Hubungan antara kemandirian dan konformitas terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa semester 5 fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang tahun 2019. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, *6*(2), 104. https://doi.org/10.22373/je.v6i2.6418

Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep diri dan dukungan orangtua terhadap keputusan karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *9*(2), 391. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5980

Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. In *Bandung: CV. Alfabeta*.

Suwandi, E., Imansyah, F. H., & Dasril, H. (2018). Analisis tingkat kepuasan menggunakan skala likert pada layanan speedy yang bermigrasi ke indihome. *Jurnal Teknik Elektro*, 11.

TOC, T. (2019). Table of Content. *JP2D (Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar) UNTAN*, *2*(3), 1–11. https://doi.org/10.26418/jp2d.v2i3.91

Wahyuningsih, D. D., & Nugraha, I. S. (2021). Penggunaan kolase karir sebagai intervensi terapi untuk pengambilan keputusan karir siswa smk. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling," 5*(2), 250. https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.12134

Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, *4*(1), 1–14. https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649